

Sandhi Prihatnolo. 2010. *Survei Kesegaran Jasmani Pada Siswa Kelas V SD Negeri Tambakserang 01 dan Siswa Kelas V SD Negeri Tambakserang 03 Kecamatan Bantarkawung Kabupaten Brebes Tahun Pelajaran 2009 / 2010 (Studi Kasus SD Terpencil Daerah Pegunungan)*. Sarjana Pendidikan Guru Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar Universitas Negeri Semarang. Pembimbing : I. Drs. Cahyo Yuwono, M.Pd ; II .Drs. Kriswantoro, M.Pd. 94 Halaman.

SD Negeri Tambakserang 01 dan SD Negeri Tambakserang 03 adalah SD terpencil di daerah pegunungan, dengan akses jalan yang sulit dan belum pernah mempunyai Guru PJOK. Pelaksanaan TKJI adalah untuk mengetahui kondisi kesegaran jasmani siswa kelas V. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui tingkat kesegaran jasmani siswa kelas V. Manfaat dapat memberikan informasi pada Guru PJOK Kecamatan Bantarkawung Kabupaten Brebes dalam pelaksanaan kinerja sebagai tenaga profesional.

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas V SD Negeri Tambakserang 01 dan SD Negeri Tambakserang 03 berjumlah 44 siswa dengan teknik total sampling. Penelitian ini dilaksanakan dengan TKJI untuk siswa usia 10 - 12 tahun yang terdiri dari lari 40 meter, gantung siku tekuk, baring duduk 30 detik, loncat tegak, dan lari 600 meter dengan norma nilai terdiri dari Baik Sekali, Baik, Sedang, Kurang, Kurang Sekali.

Dari penelitian ini di peroleh hasil bahwa siswa kelas V SD Negeri Tambakserang 01 yang mendapat kategori baik 27,5%, kategori sedang 63,5%, dan kategori kurang 9%. Siswa kelas V SD Negeri Tambakserang 03 yang mendapat kategori baik 22,5%, kategori sedang 77,5%.

Berdasarkan hasil penelitian maka tingkat kesegaran jasmani siswa kelas V SD Negeri Tambakserang 01 termasuk dalam kategori sedang dan tingkat kesegaran jasmani siswa kelas V SD Negeri Tambakserang 03 termasuk dalam kategori sedang pada tahun pelajaran 2009 / 2010. Sehubungan dengan hasil tersebut dan upaya meningkatkan tingkat kesegaran jasmani pada siswa kelas V SDN tambakserang 01 dan siswa kelas V SDN Tambakserang 03 maka pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani sebaiknya dilaksanakan dengan mengacu pada kurikulum yang telah ditetapkan serta adanya perhatian dari pihak UPTD Pendidikan Kec. Bantarkawung terhadap SD terpencil di wilayah Bantarkawung. Adanya fasilitas, sarana dan prasarana yang cukup dan menunjang pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah. Dan yang terakhir adanya dukungan dan peran serta masyarakat dan orang tua murid agar dapat tumbuh dan berkembang dengan optimal.